AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam
(p-ISSN: 2548-5784 |e-ISSN: 2549-2101)
Vol. (08) (01), (Januari-Juni) (2024), (340-346)

ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH GUPPI BANJIT

Mohamad Din Hadi[1]
Institut AL-Ma'arif Way Kanan Lampung
mohamaddinhadi@almaarif.ac.id

Moh Ilyas Iskandar[2]
Institut AL-Ma'arif Way Kanan Lampung
mohilyasiskandar@almaarif.ac.id

ABSTARAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan Analisis Implementasi Manajemen Pendidikan Islam. Sumber data yang diambil dari kepala sekilah, kepala tata usaha serta guru di MA GUPPI Banjut. Teknik pengumpulan data melalui metode: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Pengecekan keabsahan data penelitian menggunakan Teknik triangulasi. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data (data display), 3) Verifikasi Data (data verifying), dan 4) Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti komitmen pimpinan sekolah, partisipasi stakeholder, dan penggunaan teknologi informasi memengaruhi keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam. Komitmen pimpinan sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam. Pimpinan sekolah yang memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan Islam akan mampu memotivasi tenaga pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan. Selain itu, partisipasi stakeholder juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam. Stakeholder yang terlibat dalam proses pendidikan Islam, seperti orang tua, masyarakat, dan alumni, dapat memberikan dukungan dan masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam.
Kata Kunci: Implementasi, manajmen pendidikan, Madrasah.

ABSTRACT

This research aims to explore the factors that influence the successful implementation of Islamic education management and provide recommendations for improving the quality of Islamic education. This approach uses a qualitative approach, with an analysis of the implementation of Islamic education management. Data sources taken from school principals, heads of administration and teachers at MA GUPPI Banjut. Data collection techniques using methods: 1) Observation, 2) Interviews, and 3) Documentation. Checking the validity of research data uses triangulation techniques. The steps taken in this research include: 1) Data Reduction, 2) Data

Copyright © 2024, Universitas Muhammadiyah Metro|

Presentation (data display), 3) Data Verification, and 4) Conclusion Drawing. The research results show that factors such as school leadership commitment, stakeholder participation, and use of information technology influence the successful implementation of Islamic education management. The commitment of school leaders is an important factor in determining the success of implementing Islamic education management. School leaders who have a strong commitment to Islamic education will be able to motivate teaching staff and students to achieve the desired Islamic education goals. Apart from that, stakeholder participation is also an important factor in the successful implementation of Islamic education management. Stakeholders involved in the Islamic education process, such as parents, the community and alumni, can provide valuable support and input to improve the quality of Islamic education.
Keywords: *Implementation, education management, Madrasah*

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan Islam harus mampu bersaing dengan pendidikan lainnya dalam memberikan kualitas pendidikan yang baik dan relevan dengan kebutuhan zaman (Abu A'la & Makhshun, 2022, hlm. 160). Perkembangan teknologi dan informasi telah mengubah paradigma pendidikan secara signifikan, mempercepat akses terhadap informasi, dan menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Menurut penelitian Rais (Rais, 2019, hlm. 55) Manajemen pendidikan Islam yang efektif akan membantu sekolah untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang, memperkuat identitas keislaman, serta memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi yang kompeten dan berdaya saing global.

Menurut penelitian terbaru oleh (Lubis & Nasution, 2023, hlm. 2), "Pentingnya manajemen pendidikan Islam dalam konteks globalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri. Manajemen yang efektif akan membantu lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, memperkuat nilai-nilai keislaman, serta meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tuntutan era digital. Dengan implementasi manajemen yang tepat, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak generasi yang berkualitas dan siap bersaing di tingkat global."(Hartati dkk., 2022, hlm. 162) Penelitian ini menegaskan pentingnya peran manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi dinamika globalisasi dan teknologi informasi yang semakin cepat berkembang.

Manajemen pendidikan Islam mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan. Namun, implementasi manajemen pendidikan Islam yang efektif dan efisien tidak selalu mudah dilakukan (Tantowi & Ramadhan, 2009, hlm. 56). Oleh karena itu, analisis implementasi manajemen pendidikan Islam menjadi penting untuk memastikan keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Seperti yang dikatakan oleh (Safitri dkk., 2022, hlm. 7097), "analisis implementasi manajemen pendidikan Islam menjadi penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan Islam". Dalam konteks ini, penelitian tentang faktor-faktor yang

memengaruhi keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam menjadi sangat penting.

Manajemen pendidikan Islam memiliki permasalahan yang kompleks dalam implementasinya. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya manajemen pendidikan Islam di kalangan pengelola pendidikan Islam (Bradley Setiyadi1; Viona Rosalina2;, t.t., hlm. 79). Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya perencanaan yang matang dan terstruktur, pengorganisasian yang tidak efektif dan efisien, serta pelaksanaan pembelajaran yang kurang berkualitas. Selain itu, permasalahan lain yang sering muncul adalah kurangnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta keuangan yang memadai untuk mendukung implementasi manajemen pendidikan Islam yang berkualitas (Yaqien, 2021, hlm. 30). Permasalahan ini dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan Islam yang diinginkan dan menurunkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis implementasi manajemen pendidikan Islam menjadi penting untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel jurnal "Analisis Implementasi Manajemen Pendidikan Islam" adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus di MA GUPPI Banjut. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait implementasi manajemen pendidikan Islam di sekolah tersebut (Meleong, 1989, hlm. 123). Teknik pengumpulan data melalui metode: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Pengecekan keabsahan data penelitian menggunakan Teknik triangulasi. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data (data display), 3) Verifikasi Data (data verifying), dan 4) Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing).. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti komitmen pimpinan sekolah, partisipasi stakeholder, dan penggunaan teknologi informasi memengaruhi keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam di lingkungan MA GUPPI Banjut. Komitmen pimpinan sekolah yang kuat terhadap pendidikan Islam menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam. Pimpinan sekolah yang memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan Islam akan mampu memotivasi tenaga pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan (Gondo Subandi, 2022, hlm. 176). Selain itu, partisipasi stakeholder juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam di lingkungan sekolah. Sesuai pernyataan Rais dalam jurnalnya (Rais, 2019, hlm. 56) Stakeholder yang terlibat dalam proses pendidikan Islam, seperti orang tua, masyarakat, dan alumni, dapat memberikan dukungan dan masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekolah tersebut.

Penggunaan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam di lingkungan sekolah. Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara tenaga pendidik dan peserta didik di MA GUPPI Banjut (Hartati dkk., 2022, hlm. 163). Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan bagi tenaga pendidik perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkenalkan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Kerjasama dengan komunitas lokal juga perlu diperkuat untuk memperluas jaringan dan mendapatkan dukungan yang lebih luas dalam penyelenggaraan pendidikan Islam di MA GUPPI Banjut.

Dalam kesimpulannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti komitmen pimpinan sekolah, partisipasi stakeholder, dan penggunaan teknologi informasi memengaruhi keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam di lingkungan MA GUPPI Banjut. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik, memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal, dan mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. (Tantowi & Ramadhan, 2009, hlm. 120) Mengatakan dengan demikian, inovasi manajemen perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi di MA GUPPI Banjut dalam era revolusi industri 4.0. Artikel ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi para dosen peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan terkait revitalisasi pendidikan Islam di era 4.0 di lingkungan MA GUPPI Banjut.

Untuk memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal di MA GUPPI Banjut, beberapa langkah dapat diambil berdasarkan temuan dari jurnal yang relevan:

1. Melibatkan Komunitas Lokal dalam Pengambilan Keputusan: Komunitas lokal dapat diundang untuk memberikan masukan dan saran dalam rapat-rapat yang diadakan oleh sekolah. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada komunitas lokal untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait pendidikan Islam di sekolah tersebut (Budiman & Suparjo, 2021, hlm. 518).
2. Mengadakan Kegiatan Bersama : Sekolah dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan komunitas lokal, seperti seminar, lokakarya, atau kegiatan sosial. Melalui kegiatan ini, hubungan antara sekolah dan komunitas lokal dapat diperkuat, sehingga terjalin kerjasama yang lebih baik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan Islam di lingkungan MA GUPPI Banjut (Sholeh, 2023, hlm. 147).
3. Membangun Koneksi Emosional dan Spiritual: Sekolah dapat membangun personifikasi berdasarkan karakter dari masing-masing individu dalam komunitas lokal untuk menciptakan koneksi emosional bahkan spiritual melalui program-program kolaborasi (Damopolii, 2015, hlm. 79). Hal ini dapat menciptakan engagement antara sekolah dan orangtua sehingga menampilkan sebuah Brand Persona yang berujung pada reputasi yang baik.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, MA GUPPI Banjut dapat memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal dan meningkatkan dukungan serta partisipasi mereka dalam upaya penyelenggaraan pendidikan Islam di lingkungan sekolah.

Integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran di MA GUPPI Banjut dapat dilakukan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan spesifik di sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil sesuai dengan kondisi di MA GUPPI Banjut:

1. Infrastruktur Teknologi: Memastikan tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai seperti akses internet yang stabil, perangkat keras (komputer, laptop, proyektor), dan perangkat lunak (aplikasi pembelajaran) yang mendukung proses pembelajaran (Yusuf, t.t., hlm. 105).
2. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Senada dengan penyataan sholeh dalam jurnalnya Guru perlu diberikan pemahaman dan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran (Sholeh, 2023, hlm. 148).
3. Pengembangan Konten Digital: Mengembangkan konten digital yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa. Konten digital dapat berupa video pembelajaran, e-book, atau aplikasi interaktif yang mendukung pembelajaran di MA GUPPI Banjut (Abu A'la & Makhshun, 2022, hlm. 171).
4. Kolaborasi dengan Industri Teknologi : Membangun kerjasama dengan perusahaan teknologi untuk mendapatkan akses terhadap teknologi terbaru dan mendukung pengembangan inovasi dalam proses pembelajaran (Hartati dkk., 2022, hlm. 165).
5. Monitoring dan Evaluasi : Melakukan monitoring secara berkala terhadap implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran untuk mengevaluasi efektivitasnya. Feedback dari siswa dan guru dapat menjadi masukan untuk terus meningkatkan integrasi teknologi informasi di MA GUPPI Banjut (Tantowi & Ramadhan, 2009, hlm. 98).

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut sesuai dengan kondisi di MA GUPPI Banjut, diharapkan integrasi teknologi informasi dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pencapaian tujuan pendidikan Islam di sekolah tersebut.

D. KESIMPULAN

Penggunaan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam di era digital saat ini. Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara tenaga pendidik dan peserta didik. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik, memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal, dan mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Dalam kesimpulannya, artikel ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti komitmen pimpinan sekolah, partisipasi stakeholder, dan penggunaan teknologi

informasi memengaruhi keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik, memperkuat kerjasama dengan komunitas lokal, dan mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Artikel ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi para dosen peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan terkait revitalisasi pendidikan Islam di era 4.0.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abu A'la, B., & Makhshun, T. (2022). Transformasi Pendidikan: Mentradisikan Digitalisasi Pendidikan Islam. *JOIES (Journal Of Islamic Education Studies)*, *7*(2), 159–170. Https://Doi.Org/10.15642/Joies.2022.7.2.159-170

Bradley Setiyadi1; Viona Rosalina2; (T.T.). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Vol. 2 No 1 Januari 2021*. DOI: Https://Doi.Org/10.51276/Edu.V2i1.81

Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *5*(3). Https://Doi.Org/10.36312/Jisip.V5i3.2197

Damopolii, M. (2015). *PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DAN UPAYA-UPAYA PEMECAHANNYA*. *3*.

Gondo Subandi. (2022). Kepercayaan Kepada Kepala Sekolah Dan Perilaku Silence: Mediasi Komitmen Organisasi (Studi Kasus Di Yayasan Pendidikan Islam Khaliqa). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *5*(2), 175–182. Https://Doi.Org/10.25299/Syarikat.2022.Vol5(2).10109

Hartati, S., Fernadi, M. F., & Utama, E. P. (2022). Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(2), 159–178. Https://Doi.Org/10.46963/Alliqo.V7i2.581

Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). *PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA PADA MASYARAKAT*. *01*(12).

Meleong, L. J. (1989). *Metologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Rais, W. (2019). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DENGAN SEKOLAH*. *10*(1).

Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs). *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7096–7106. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i4.3296

Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif Dalam Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar: Jurnal Of Education*, *4*(2), 139–164. Https://Doi.Org/10.55380/Tarbawi.V4i2.462

Tantowi, A., & Ramadhan, M. (2009). *Pendidikan Islam Di Era Transformasi Global* (Cet. 2). Pustaka Rizki Putra : Sekolah Tinggi Islam Kendal.

Yaqien, N. (2021). Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *J-MPI*, *6*(1), 29–40. Https://Doi.Org/10.18860/Jmpi.V6i1.11023

Yusuf, U. A. (T.T.). *KEBUTUHAN ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAMI DALAM MENJAWAB TANTANGAN ERA REVOLUSI 4.0*.